



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
TERPADU MELALUI MOTIVASI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN
(2013-2014)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Tri Lestari

NIM 7101410256

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

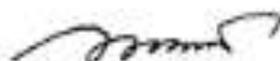
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195208091980032002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 8 Mei 2015

Penguji I



Dra. Harmanik M.Si.
NIP. 195106191980032001

Penguji II



Kusumantoro S.Pd., M.Si.
NIP. 197805058005011001

Penguji III



Dra. Yustina Sri Aminah
NIP. 195208091980032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2015



Tri Lestari

NIM 7101410256

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Tidak ada hal yang lebih indah dari apa yang telah diberikan oleh keluarga dan calon keluarga dan semua itu atas kehendak Allah”
- ❖ “Allah mencintai orang yang giat dalam bekerja dan selalau memperbaiki prestasinya dalam belajar” (HR.Tabrani)

Persembahan

- ❖ Bapak Suparno Praptowijoyo, Ibu Sri Wintari, Agung Sugiyarto, dan segenap keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan segalanya yang terbaik untuk saya.
- ❖ Almamaterku Unnes

PRAKATA

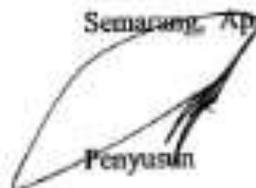
Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen"* ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Dra. Yustina Sri Aminah, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ramelan, S.Pd. M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Kedawung yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
6. Hemi Rina, S.Pd, M.Pd guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Kedawung yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Koperasi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, April 2015



Penyusun

SARI

Lestari, Tri, 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung, Kabupaten Sragen. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Yustina Sri Aminah.M,Pd.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah melalui berbagai macam proses belajar dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kedawung Sragen turun terus menerus. Hal ini diduga karena adanya pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Sragen.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung tahun 2013-2014 yang berjumlah 188 siswa, kemudian di ambil sampel sejumlah 66 Siswa, pengambilan sampel ini menggunakan *metode proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis jalur secara simultan (uji F) dan parsial pada level signifikan 5%.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar berpengaruh positif. Untuk pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar. Perhatian orang tua yang baik akan menunjang hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sedangkan pengaruh secara tidak langsung yaitu melalui variabel motivasi belajar terhadap Hasil belajar, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Ini berarti memperlihatkan bahwa motivasi belajar mempunyai peran dalam mempengaruhi hasil belajar.

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan konsep diri berpengaruh terhadap motivasi belajar. Perhatian orang tua dan konsep diri juga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagi orang tua diharapkan untuk meningkatkan perhatian terhadap anak mereka yang berperan sebagai siswa. Bagi siswa agar senantiasa percaya diri dalam belajar. Diharapkan pula kerjasamanya dari guru bidang studi IPS Terpadu dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberi motivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.

ABSTRAC

Lestari , Tri 2014. Influence of Parents' Attention , Self-Concept and Motivation on Learning Outcomes for Intergrated Social Science 7th grade students of SMP Negeri 1 Kedawung , Sragen . Thesis . Economics Education Department Economics Faculty, Semarang State University. Supervisor Dra. Yustina Sri Aminah

Keywords : Attention of Parents , Self-Concept , Motivation , Learning Outcomes

Learning outcomes are the achievement of student after through various processes of learning and can be used to determine the extent of the success and failure in students learning . Based on observations indicate that the learning outcomes students of SMP Negeri 1 kedawung Sragen down continuously . This is presumably due to the influence of parents attention, self-concept and motivation to learn. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention and self-concept for learning outcomes through students' learning motivation seventh grade SMP Negeri 1 kedawung Sragen.

The sample in this research is the seventh grade students of SMP Negeri 1 kedawung Sragen totaling 66 students , this sampling using proportional random sampling method . The method of collecting data using questionnaires and documentation . Analysis of the data used is multiple linear regression analysis to test hypotheses simultaneously track (F test) and partial at the 5% significance level .

Results of research conducted shows that the influence of parents' attention on learning outcomes Integrated Social Science subjects either directly or through a positive effect of learning motivation . To influence self-concept of the learning outcomes of the Integrated Social Science subjects either directly or through the motivation to learn . Attention good parents will support student learning outcomes for the better . While the indirect effect is through the variable motivation toward learning outcomes , show a significant effect . This means shows that motivation learning have a role in influencing of learning outcomes.

Conclusions that can be taken in this research are parents' attention and self-concept can affect motivation . Parents' attention and self-concept also affects direct and indirect on learning outcomes through student motivate . Suggestions are related to this research that parents are expected to improve their child's attention to the role of students . For students in order to be confident in learning. It is also expected cooperation of Integrated Social Science teachers and parents in improving student learning outcomes in a way to give students motivate to be more active in learning.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SARI	vi
ABSTACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Belajar	12
2.1.1 Pengertian Belajar	12
2.1.2 Ciri-Ciri Perubahan Tingkah Laku Belajar.....	13
2.1.3 Prinsip-prinsi Belajar	14
2.1.4 Tujuan Belajar.....	16
2.2 Hasil Belajar.....	16
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	19
2.3 Motivasi Belajar	19
2.3.1 Tinjauan Motivasi Belajar.....	19
2.4 Perhatian Orang Tua	26
2.4.1 Pengertian perhatian.....	26
2.4.2 Pengertian perhatian orang tua.....	27

2.4.3 Jenis-jenis perhatian orang tua.....	28
2.5 Konsep Diri	29
2.5.1 Pengertian Konsep Diri.....	29
2.5.2 Komponen konsep diri	31
2.5.3 Jenis-jenis konsep diri.....	31
2.6 Kerangka Berfikir.....	34
2.7 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	38
3.2 Populasi Penelitian	38
3.3 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.4.1 Variabel Terikat	41
3.4.2 Variabel Bebas	41
3.4.3 Variabel Intervening	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.5.1 Metode Dokumentasi	43
3.5.2 Metode Angket atau Kuesioner.....	43
3.6 Rencana Penyusunan Instrument	44
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
3.7.1 Validitas	46
3.7.2 Reliabilitas	48
3.8 Metode Analisis Data.....	50
3.8.1 Analisis Deskriptif	50
3.8.1.1 Menentukan Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar.....	51
3.8.1.2 Menentukan Tabel Kategori Variabel Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar	52
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.9.1 Uji Normalitas.....	54
3.9.2 Multikolinieritas.....	54
3.9.3 Heteroskedastisitas.....	55

3.10 Analisis Jalur.....	55
3.11 Uji Hipotesis	56
3.11.1 Uji Simultan	56
3.11.2 Uji Parsial.....	57
3.11.3 Koefisien Determinasi Simultan	57
3.11.4 Koefisien Determinasi Parsial.....	58
3.11.5 Pengujian Hipotesis Jalur	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kedawung.....	59
4.1.2 Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua	59
4.1.2.1 Pemenuhan Kebutuhan Fisik	60
4.1.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Psikis	61
4.1.2.3 Pemenuhan Kebutuhan Terhadap Belajar	61
4.1.3 Deskripsi Variabel Konsep Diri.....	62
4.1.3.1 Aspek Fisik	63
4.1.3.2 Aspek Psikis	64
4.1.3.3 Aspek Sosial	65
4.1.4 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar.....	65
4.1.4.1 Tekun Menghadapi Tugas	66
4.1.4.2 Ulet Menghadapi Kesulitan	67
4.1.4.3 Menunjukkan minat pada mata pelajaran IPS Ekonomi	68
4.1.4.4 Senang mencari dan memecahkan masalah.....	69
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.1.5.1 Uji Normalitas	69
4.1.5.2 Uji Multikolinieritas	72
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.1.6 Pembentukan Model Analisis Jalur.....	75
4.1.6.1 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi.....	75
4.1.6.2 Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi	75

4.1.6.3 Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi	76
4.1.6.4 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil belajar.....	78
4.1.6.5 Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar	78
4.1.6.6 Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar.....	79
4.1.6.7 Pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar.....	81
4.1.6.8 Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi	81
4.1.6.9 Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi.....	82
4.1.6.10 Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri terhadap hasil belajar melalui motivasi	83
4.1.7 Pembentukan Model Analisis Jalur.....	86
4.2 Pembahasan.....	88
4.2.1 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar	88
4.2.2 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar	88
4.2.3 Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi	89
4.2.4 Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar	89
4.2.5 Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar	90
4.2.6 Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar	91
4.2.7 Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.....	91
4.2.8 Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap hasil belajar melalui motivasi	92
4.2.9 Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi.....	92
4.2.10 Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi.....	92
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Rapor IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung	2
3.1 Jumlah Populasi	39
3.2 Sampel Penelitian	39
3.3 Rencana Penyusunan Instrumen	45
3.4 Hasil Uji Coba Instrumen.....	47
3.5 Uji reliabilitas variabel perhatian orang tua	48
3.6 Uji reliabilitas variabel konsep diri	49
3.7 Hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar	49
3.8 Kriteria ketuntasan minimum.....	51
3.9 Jenjang Kategori variabel perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi	53
4.1 Hasil perhitungan deskriptif variabel perhatian	59
4.2 Hasil perhitungan indikator pemenuhan kebutuhan fisik.....	60
4.3 Hasil perhitungan indikator pemenuhan kebutuhan psikis	61
4.4 Hasil perhitungan indikator pemenuhan kebutuhan belajar.....	62
4.5. Hasil perhitungan deskriptif variabel konsep diri	63
4.6 Hasil perhitungan indikator aspek fisik	63
4.7 Hasil perhitungam indikator aspek psikis	64
4.8 Hasil perhitungan indikator sosial.....	65
4.9 Hasil perhitungan deskriptif variabel motivasi belajar	66
4.10 Hasil perhitungan indikator tekun menghadapi tugas	66
4.11 Hasil perhitungan indikator ulet menghadapi tugas	67
4.12 Hasil perhitungan indikator menunjukkan minat pada mata pelajaran IPS	68
4.13 Hasil perhitungan indikator senang mencari dan memecahkan masalah.....	69
4.14 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	72
4.19 Hasi Estimasi Regresi	73
4.20 Hasil Uji T.....	75
4.21 Hasil Uji T.....	76
4.22 Hasil Uji F.....	77

4.23 Hasil Uji T.....	77
4.24 Hasil Uji T.....	78
4.25 Hasil Uji T.....	78
4.26 Koefisien Determinasi	79
4.27 Uji F	79
4.28 Uji T	80
4.29 Uji T	81
4.30 Uji T	81
4.31 Uji T	82
4.32 Koefisien Determinasi.....	83
4.33 Uji F	83
4.34 Uji T	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	36
3.1 Skema Analisis Jalur	56
4.1 Grafik Normal P-Plot variabel Motivasi Belajar	70
4.2 grafik normal P-Plot Variabel Hasil Belajar	74
4.5 Model Analisis Jalur	85
4.6 Hasil Analisis Jalur	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa.....	97
Lampiran 2 Daftar Nilai Responden	103
Lampiran 3 Kisi-kisi angket uji coba	106
Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian.....	107
Lampiran 5 Hasil uji coba instrumen	113
Lampiran 6 Kisi-kisi angket penelitian	125
Lampiran 7 Angket penelitian.....	126
Lampiran 8 Output olah data	132
Lampiran 9 Dokumentasi penelitian	133
Lampiran 10 Surat ijin uji coba.....	135
Lampiran 11 Surat Penelitian.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dimana untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang didapatkan dari keluarga, masyarakat maupun sekolah. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga tidak lepas dari pendidikan yang diperoleh dari keluarga maupun masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dimana guru harus mampu mengkondisikan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester maupun nilai hasil ulangan semester yang telah dilakukan. Apabila nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan memenuhi kriteria ketuntasan minimum maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil.

Dari SMP N 1 Kedawung pada tanggal 2 maret 2014 diperoleh data hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung.

Tabel 2.1
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMP
N 1 Kedawung Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM	Jumlah Siswa	Presentase Ketercapaian KKM
VII A	12	20	32	37.5 %
VII B	15	17	32	46.8%
VII C	16	16	32	50%
VII D	15	17	32	46.8%
VII E	13	17	30	43.3%
VII F	12	18	30	40%

Sumber: Dokumentasi SMP N 1 Kedawung

Dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung masih banyak yang belum mencapai standart ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Kelas VII A terdapat 20 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 32 siswa. Kelas VII B terdapat 15 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 32 siswa. Kelas VII C terdapat 16 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 32 siswa. Kemudian kelas VII D terdapat 15 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 32 siswa. Kemudian kelas VII E terdapat 13 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 30 siswa. Kemudian kelas VII F terdapat 12 siswa yang belum lulus dari jumlah siswa di dalam kelas sebanyak 30 siswa.

Dari hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum tersebut maka perlu diselidiki hal-hal apa saja yang menyebabkan kurang berhasilnya proses pembelajaran tersebut.

Belajar merupakan sebuah proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Sardiman (2006:75) berpendapat bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”.

Dari pendapat tersebut diduga motivasi merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan belajar siswa sebagai daya penggerak kegiatan belajar siswa yang bisa timbul dari dalam maupun luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan antusias dalam mengikuti pembelajaran, namun siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung akan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP N 1 Kedawung motivasi siswa dapat dikatakan masih rendah yaitu kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan sebagian siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran, banyak siswa ramai didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, kurang optimal dalam mengerjakan tugas di dalam kelas, siswa kurang aktif di dalam kelas, dan ketika diberi pertanyaan oleh guru siswa tidak yakin dalam

memberikan jawaban atau takut salah. Hal-hal itulah yang memperkuat dugaan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Dari hal tersebut juga dapat dikatakan motivasi merupakan hal penting dalam belajar karena motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dan motivasi yang timbul dari luar diri siswa.

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan, guru, orang tua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

Kemudian motivasi yang timbul dari dalam diri siswa adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu yaitu faktor fisik yaitu kesehatan dan faktor psikis yaitu intelegensi, kemampuan, dan kepribadian.

Dari faktor motivasi ekstrinsik tersebut diduga keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi. Keluarga yang merupakan ranah pendidikan yang paling pertama didapatkan oleh seorang anak sebelum memasuki jenjang sekolah. Dari itu hubungan yang erat antara orang tua dan anak diduga menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Seberapa besar perhatian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar akan mempengaruhi seberapa kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh disekolah. Biasanya setiap keluarga memiliki spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang

mendidik anaknya dengan cara diktator militer, ada yang demokratis, pendapat anak diterima orang tua, ada juga yang acuh tak acuh dengan apa yang dilakukan oleh anaknya. Sobur (250:2013) menyatakan bahwa “hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak”. Intensitas perhatian orang tua kepada anaknya juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi anak untuk belajar. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya motivasi yang dimiliki oleh anaknya cenderung rendah. Meskipun penghasilan orang tua yang berkecukupan namun intensitas perhatian perhatian kepada anaknya rendah maka motivasi belajar anak pun juga akan rendah. Dari hal itu disimpulkan bahwa pendapatan orang tua yang tinggi tidak menjamin tingginya motivasi belajar anak, begitu pula dengan pendapatan orang tua yang rendah tidak menjamin bahwa motivasi belajar anak juga rendah, justru dengan rendahnya pendapatan orang tua malah menjadi cambuk seorang anak untuk rajin belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung mendapat keterangan mengenai kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

1. Orang tua siswa yang sebagian besar sibuk dengan pekerjaannya.
2. Orang tua siswa yang tidak terlalu memahami pendidikan sehingga sepenuhnya melimpahkan tanggung jawab belajar anak kepada sekolah atau guru.
3. Orang tua siswa tidak mau tau dengan urusan belajar anaknya.

4. Orang tua siswa yang terlalu keras mendidik anak sehingga anak merasa tertekan.

Dalam penelitian ini selain faktor ekstrinsik tersebut diatas, setelah wawancara dengan beberapa siswa diketahui bahwa siswa masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh gurunya, dengan alasan takut salah dan dicemooh oleh teman-temannya. Hal ini dilihat dari pengalaman yang sering dialami dan ini merupakan pengalaman buruk bagi siswa yang mengalaminya. Menurut Verderber dalam Sobur (2003:518) “Semakin besar pengalaman positif yang kita peroleh atau kita miliki, semakin positif konsep diri kita. Sebaliknya, semakin besar pengalaman negatif yang kita peroleh atau kita miliki, semakin negatif konsep diri kita.”

Konsep diri ada dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Individu yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak kompeten, tidak menarik, dan kehilangan daya tarik terhadap hidup. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri positif akan bersikap optimis, percaya diri, dan selalu bersikap positif pada dirinya sendiri. Sehingga dapat diduga bahwa konsep diri yang negatif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi.

Dalam proses pembelajaran apabila siswa memiliki konsep diri yang positif maka siswa tersebut akan lebih responsif dalam kegiatan pembelajaran tersebut, karena siswa akan merasa yakin bahwa dirinya mampu. Sehingga hasil belajarnya pun juga akan meningkat.

Konsep diri merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa yang dalam pembentukannya tidak lepas dari lingkungan keluarga terutama perhatian orang tua. Sobur (2003:507) menyatakan bahwa konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain". Dari pendapat tersebut sangatlah jelas bahwa konsep diri dipengaruhi oleh interaksi seseorang dengan orang lain terutama keluarga yang merupakan ranah interaksi paling dasar. Rendahnya perhatian orang tua terhadap anak juga akan mempengaruhi konsep diri yang dimiliki oleh siswa yang kemudian akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dalam konsep diri aspek fisik meliputi seberapa pengenalan seseorang terhadap kesehatan, bentuk tubuh, usia, dan lain sebagainya, kemudian aspek sosial meliputi bagaimana orang lain memandang diri kita, perasaan orang lain terhadap diri kita yang terakhir adalah aspek psikologis meliputi watak, perasaan bahagia atau sedih. Menurut William D. Brooks dalam Jalaludin Rahmat (2001:99) "those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interactions with others". Yang berarti bahwa persepsi-persepsi fisik, sosial, dan psikologis dari diri kita berasal dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Gross (2013:229) berpendapat bahwa "*self-image* mengacu pada seberapa jauh kita menyukai dan menyetujui diri kita sendiri, orang yang seberhargakah kita." Sehingga konsep diri merupakan seberapa besar kita mampu menerima diri kita sendiri dalam segala keadaan yang harus dihadapi.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengangkat judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Kelas VII SMP N 1 Kedawung Kabupaten Sragen”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS?
2. Adakah pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS?
4. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS ?
5. Adakah pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS ?
6. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS ?
7. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS?

8. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS melalui motivasi?
9. Adakah pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS melalui motivasi?
10. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS melalui motivasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh konsep diri terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.

8. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS melalui motivasi?
9. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS melalui motivasi.
10. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung melalui motivasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak – pihak yang terkait yaitu :

- 1) Pengembangan ilmu (Teoretis)

- a. Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.

- b. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah hasanah teoritik dalam bidang pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan.

2) Kepentingan Praktis

a. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dan guru untuk dapat meningkatkan kegiatan motivasi belajar siswa agar dapat menunjang dalam proses belajar dengan optimal sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk lebih fokus dalam belajar dan motivasi diri dalam belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yaitu tidak hanya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, akan tetapi juga untuk menambah pengetahuan dengan mengembangkan kemampuan berfikirnya, untuk menambah keterampilan baik jasmani maupun rohani, dan untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik yang lebih baik.

Slameto (2010:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:7) menyatakan bahwa “belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Syah (2008:89) mengatakan bahwa “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2007:2)

menyatakan bahwa “belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil pengalaman”

2.1.2. Ciri-ciri Perubahan Tingkah Laku dalam Belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Syah (2008:116) menyatakan bahwa diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah:

1. Perubahan itu intensional.
2. Perubahan itu positif dan aktif.
3. Perubahan itu efektif dan fungsional.

Menurut Slameto (2003: 3-4) ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu diantaranya:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi alam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses dalam belajar berikutnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan tidak aktif.

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya banyak bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringan keluar air mata, bensin, menangis, dan sebagainya, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar diadiri.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah tindakan perubahan yang dilakukan oleh individu (siswa) yang bertujuan untuk merubah dirinya meliputi perubahan tingkah laku, ketrampilan dan ilmu pengetahuan untuk menjadi lebih baik, dan perubahan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

2.1.3. Prinsip-prinsip Belajar

Suprijono (2011:4) berpendapat bahwa prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar adalah perubahan perilaku.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup, positif atau berakumulasi, aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, dan mencakup keseluruhan potensi manusia.

2. Belajar merupakan sebuah proses.

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

3. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya berasal dari interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya.

Menurut Verderber dalam Sobur (2003:518) “Semakin besar pengalaman positif yang kita peroleh atau kita miliki, semakin positif

konsep diri kita. Sebaliknya, semakin besar pengalaman negatif yang kita peroleh atau kita miliki, semakin negatif konsep diri kita.”

Sedangkan menurut William Burton dalam Hamalik (2008:31) prinsip-prinsip belajar, yaitu:

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam- macam ragam pengalaman dan mata pelajaran- mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman murid secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dari tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara nyata dipengaruhi oleh perbedaan- perbedaan individu dikalangan murid- murid.
6. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil- hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
7. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
8. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
9. Hasil- hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
10. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
11. Hasil- hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi keputusan pada kebutuhan dan berguna serta bermakna baginya.
12. Hasil- hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhan dan berguna serta bermakna baginya.
13. Hasil- hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
14. Hasil- hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda- beda
15. Hasil- hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah- ubah (*adaptable*)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam rangka mengembangkan diri sebagai hasil dari

pengalaman dan latihan dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan bersifat permanen.

2.1.4. Tujuan Belajar

Sardiman (2011:26-28) menyatakan jika ditinjau secara umum, tujuan dari belajar ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.
2. Penanaman konsep dan keterampilan
Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan yang bersifat jasmani (keterampilan yang dapat dilihat) maupun keterampilan rohani (keterampilan yang abstrak, menyangkut penghayatan). Keterampilan dapat di didik dengan banyak melatih kemampuan.
3. Pembentukan sikap
Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktekkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam sebuah proses pembelajaran akan didapatkan sebuah hasil belajar yang menggambarkan seberapa besar kemampuan siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar yang diharapkan tentunya merupakan hasil belajar yang positif yang bersifat permanen dan berguna untuk kehidupan.

Menurut pendapat Anni (2005: 105) "hasil belajar adalah tingkat keluasaan dan kedalaman hasil belajar kognitif, psikomotorik, dan afektif yang diperoleh

seseorang pada mata pelajaran tertentu sehingga berpengaruh pada keluasan dan transfer belajar pada mata pelajaran lain ataupun pada kehidupan sehari-hari". Sedangkan Nana Sudjana (2011:3) berpendapat bahwa "hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris".

Dimiyati dan Mudjiono (2006:20) berpendapat bahwa "hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru". Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2001:3) yang menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menempuh proses belajar".

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (bertindak). Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. "Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode, yang diterapkan, media yang dipergunakan, dan lain-lain "(Sardiman, 2001: 145).

Horward Kingsley dalam Sudjana (2011:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu "(a) keterampilan dan kebiasaan,(b) pengetahuan dan pengertian, (c)

sikap dan cita –cita”. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu “(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Teori Taksonomi Bloom yang dikemukakan Anni (2007:7) menyebutkan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Tipe ini paling dominan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan tipe-tipe yang lainnya.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menanggapi atau reaksi, menilai, organisasi dan pembentukan pola hidup

3. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Ranah psikomotorik meliputi tujuh aspek yaitu : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian , kreatifitas.

Memperhatikan berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku, pengetahuan, dan ketrampilan seseorang akibat proses belajar. Perubahan perilaku itu disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tidak hanya dipengaruhi secara keseluruhan dari diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor intern yaitu diantaranya faktor jasmani, psikologi, faktor kelelahan. Namun belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa itu sendiri atau disebut juga faktor ekstern, yaitu diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor dari sekolah dapat dipengaruhi oleh fasilitas sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, contohnya buku-buku yang disediakan di perpustakaan digunakan siswa untuk menambah referensi belajar.

Menurut Slameto (2003:54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Faktor-faktor Internal
 - Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - Kelelahan
2. Faktor-faktor Eksternal
 - Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

2.3.1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi

Motivasi berawal dari kata motif yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya

penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berasal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau didesak.

Menurut Uno (2012:1) “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.”

motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul langsung dari dalam diri seseorang dan tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri seseorang, hal ini sejalan dengan kebutuhan yang harus dipenuhinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar diri seseorang yang akan mempengaruhi hal yang sebelumnya tidak ingin didapatkan menjadi ingin didapatkan.

Baharudin dan Wahyuni (2008;23-24) berpendapat menurut sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi instrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar motivasi instrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi instrinsik memiliki pengaruh yang relative lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik)

2. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan, guru, orang tua, dan lain sebagainya. Kurang respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

Menurut Sardiman (2006:75) dalam kegiatan belajar “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”.

Sedangkan menurut Gleitman dan Reber (1988) “motivasi adalah keadaan internal organism baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”. Dalam pengertian ini, “motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara teratur” (Syah, 2011:136).

Sedangkan menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2006: 73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling ” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “feeling” afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Jadi motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar mereka. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah tujuan yang akan dicapai, jadi motivasi mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu rumusan tujuan, menyeleksi tujuan yaitu memilih mana mana yang harus dikerjakan untuk pencapaian tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas, sumber motivasi dalam belajar dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga motivasi intrinsik dan dapat juga berasal dari luar diri siswa atau motivasi ekstrinsik. Dalam penelitian ini motivasi ekstrinsik yaitu berasal dari fasilitas belajar di sekolah.

Belajar sangat diperlukan dengan adanya motivasi. “*Motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika disertai motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Menurut Sardiman (2006:85) Ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tercapainya tujuan tersebut.

Dari berbagai penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan dalam diri siswa untuk belajar. Motivasi dapat mengarahkan siswa dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Motivasi dapat diberikan oleh guru di dalam kelas dan keluarga di rumah. Bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Sedangkan bagi orang tua, tujuan motivasi adalah untuk memberikan semangat pada anaknya agar anaknya lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya motivasi belajar tentu akan menumbuhkan perasaan senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi seorang siswa yang memiliki kekurangan motivasi akan menjadikan siswa itu bermalasan- malas dan tidak tertarik dalam belajar.

Indikator-indikator dari motivasi dalam penelitian ini adalah:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Siswa tekun yaitu siswa selalu mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru, siswa tidak pernah berhenti sebelum selesai, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sampai mendapatkan jawaban yang tepat. Selain itu siswa yang tekun akan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

2. Ulet dalam menghadapi setiap kesulitan saat belajar.

Siswa yang ulet akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan belajar, siswa mencari informasi baru tentang materi yang didapat melalui berbagai macam literature guna membantu dalam memecahkan kesulitan belajar, siswa selalu berusaha untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan tidak mudah putus asa.

3. Minat dalam belajar

Jadi siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar mata pelajaran IPS. Seperti ketika guru memberikan pertanyaan yang didalamnya terkandung masalah maka siswa memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga berani bertanya kepada guru tentang kesulitan mereka dalam memahami pelajaran atau saat mendapatkan contoh soal yang tidak mereka dapat selesaikan. Siswa akan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam belajar, perhatian mengikuti pelajaran, siswa akan belajar walaupun tidak ada ulangan hal tersebut merupakan contoh minat dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.

4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal IPS

Jika siswa diberikan soal , siswa akan mencari tau jawaban yang benar tentang tugas atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa berusaha untuk dapat mengerjakan soal yang telah diberikan bisa melalui cara mencari informasi tentang tugas yang diberikan dari berbagai sumber dan literature belajar.

Menurut Sardiman (2006:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah“ untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melapasakan hal yyang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mempunyai ciri-ciri seperti di atas, berarti siswa itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, ciri-ciri motivasi seperti ini akan sangat penting, karena kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik, apabila siswa tekun menghadapi tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tentunya akan lebih tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, siswa tidak boleh putus asa dan menyerah.

2.4. Tinjauan Tentang Perhatian Orang Tua

2.4.1. Pengertian Perhatian

Sebelum sampai pada pengertian perhatian orang tua akan diketengahkan pengertian perhatian. Menurut Suryabrata dalam Udaningsih (2005:10) perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan. Sedangkan menurut Walgito (1993:56) perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya. Perhatian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua pada anak sangatlah penting karena keluarga merupakan tempat paling pertama seorang anak memperoleh pendidikan. Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya guna memenuhi kebutuhan, kebutuhan tersebut bermacam-macam

yaitu kebutuhan jasmani, psikologis dan sosial. Menurut Walgito (1994:13) kebutuhan pada umumnya adalah (1) kebutuhan bersifat fisiologis, (2) kebutuhan bersifat psikologis, (3) kebutuhan bersifat sosial, (4) kebutuhan bersifat religi. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis, kebutuhan sosial, dan kebutuhan religi.

Ada beberapa ahli yang menyatakan pandangannya mengenai perhatian. Menurut Ahmadi dan Umar (1992: 106), “perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya ”. Hal serupa juga diutarakan oleh Gazali dalam Slameto (2010:56), bahwa “perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Sedangkan menurut Slameto (2010:105) “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Bertolak dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa perhatian dapat berupa konsentrasi atau pemusatan dalam diri individu pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri individu. Dalam hal ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang dicurahkan oleh orang tua terhadap anaknya.

2.4.2. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan orang tua tentunya sangat penting dalam menunjang prestasi anaknya karena orang tua merupakan tokoh yang berperan penting dalam kehidupan seorang anak. Seorang anak pertama kali lahir tentunya berada pada

lingkungan keluarga yang didalamnya terdapat orang tua yang dengan senantiasa memberikan kasih sayang dan perhatian sepenuhnya terhadapnya.

Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam hal ini adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua kepada anaknya agar terpenuhinya segala kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang dibutuhkan oleh anak dalam menunjang kegiatan belajarnya.

2.4.3. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Perhatian ditinjau dari beberapa segi dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Bimo Walgito (2010: 112-113) membagi perhatian menjadi empat macam, yaitu:

1. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.
2. Ditinjau dari segi banyaknya objek oleh perhatian pada saat bersamaan, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas.
3. Terkait dengan perhatian yang sempit dan luas, maka perhatian masih bisa dibedakan menjadi perhatian terpusat dan terbagi-bagi. Perhatian terpusat merupakan perhatian yang ditunjukkan hanya pada satu objek, sedangkan perhatian terbagi-bagi ialah perhatian yang ditunjukkan pada beberapa objek pada waktu yang sama.

2.4.4. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Keberhasilan dalam belajar bagi siswa tidak terlepas dari perhatian orang tua, disini perhatian orang tua adalah hal yang sangat penting. Awal mula seorang anak terlahir di dunia ini sudah mendapatkan perhatian dari orang tua yaitu dalam bentuk kasih sayang yang tumpah-ruhan penuh demi memberikan rasa aman dan

nyaman hingga beranjak dewasa bentuk perhatian itu semakin bertambah menjadi perhatian dibidang pendidikan. Menurut Nurhasanah (2010:13-15) bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian terhadap kesehatan anak.
- b. Perhatian terhadap pendidikan anak.
- c. Penyediaan fasilitas belajar.
- d. Mengatasi permasalahan anak.

3.4 Tinjauan tentang Konsep Diri

2.5. Tinjauan Tentang Konsep Diri

2.5.1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Konsep diri menurut Zaam (dalam Keliat 1992:7) merupakan pandangan atau persepsi terhadap diri sendiri dimana itu diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan interaksi dengan orang lain terutama dengan orang yang memiliki arti dalam diri seseorang tersebut.

Sobur (2003:507) menyatakan bahwa “konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain”. Aspek fisik meliputi seberapa pengenalan seseorang terhadap bentuk tubuh, usia, dan lain sebagainya, kemudian aspek sosial meliputi bagaimana orang lain memandang diri kita, perasaan orang lain terhadap diri kita yang terakhir adalah aspek psikologis meliputi watak, perasaan bahagia atau sedih.

Menurut Brooks (dalam Rahmat 2001:99) *“those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interactions with others”*. Yang berarti bahwa persepsi-persepsi fisik, sosial, dan psikologis dari diri kita berasal dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Jadi konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita yang bersifat psikologis, sosial, dan fisis yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Rahmat (2003:100) bahwa konsep diri merupakan apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan oleh individu itu sendiri. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya, akan tampak dari seluruh perilakunya apabila individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk melakukan tugas maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut. Begitupun sebaliknya.

Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan mengalami perubahan. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari (Agustiani 2006:139).

Dari berbagai pendapat yang terurai di atas konsep diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan tentang dirinya sendiri meliputi aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek sosial yang digunakan sebagai kontrol diri.

2.5.2. Komponen Konsep Diri

Menurut Gross (2013:229) ada tiga komponen konsep diri yang tidak dapat dipisahkan :

1) Self-image

Mengacu pada cara seseorang mendeskripsikan diri kita, seperti apa diri kita.

2) Self-esteem

Mengacu pada seberapa jauh kita menyukai dan menyetujui diri kita sendiri, orang yang seberapa berhargakah kita.

3) Ideal-self

Jenis orang seperti apakah yang kita inginkan dari diri kita.

2.5.3. Jenis-jenis Konsep Diri

Jenis-jenis konsep diri ada dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Menurut Calhoun dan Acocella (1995:73) orang dengan konsep diri yang positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. karena secara mental setiap informasi yang positif maupun negatif tentang dirinya bukanlah sebuah ancaman.

Menurut James F.C dalam sumarmini (2006:15) bahwa konsep diri yang positif adalah pandangan individu tentang dirinya yang positif, dimana individu menerima kelebihan dan kekurangannya. Ciri-ciri orang yang memiliki konsep diri yang positif adalah :

1) Dapat menerima dan mengenal dirinya dengan baik.

2) Dapat menyimpan informasi tentang dirinya sendiri baik itu informasi positif maupun negatif. Jadi mereka dapat memahami dan menerima fakta yang bermacam-macam tentang dirinya.

- 3) Dapat menyerap pengalaman mentalnya.
- 4) Apabila mereka memiliki penghargaan selalu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realistik.
- 5) Selalu memiliki ide yang yang diberikan pada kehidupan dan bagaimana seharusnya dirinya mendekati dunia.
- 6) Individu menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.

Menurut Calhoun dan Acocella (1995:72) orang yang memiliki konsep diri yang negatif ada dua :

1. Pandangna tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, dia tidak memiliki perasaan kesetabilan dan keutuhan diri. Dia benar-benar tidak tahu siapa dia, apa kekuatan dan kelemahanya, atau apa yang dia hargai dalam hidupnya.
2. Konsep diri terlalu stabil dan terlalu teratur dengan kata lain kaku. Mungkin karena dididik dengan sangat keras, individu tersebut menciptakan citra diri yang tidak mengijinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum besi yang dalam pikiranya merupakan cara hidup yang tepat.

Kedua konsep diri negatif tersebut sama-sama menjelaskan bahwa segala informasi baru tentang dirinya pasti menjadi penyebab kecemasan, dan rasa ancaman dalam diri.

Menurut Jalaludi Rahmat (dalam Sumarni 2006:16) bahwa orang yang memiliki konsep diri yang negatif adalah :

1. Individu mudah marah dan naik pitam serta tidak tahan terhdap kritik yang diterimanya.

2. Individu respon sekali terhadap pujian yang diberikan orang lain kepadanya.
3. Individu tidak pandai dan tidak sanggup untuk mengungkapkan penghargaan atau pengakuan kelebihan yang dimiliki orang lain.
4. Individu berdikap pesimis terhadap kompetisi, keengganan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Dari berbagai pendapat diatas apabila dikaitkan dengan siswa, siswa yang memiliki konsep diri positif akan selalu berani menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan merasa takut dengan kemungkinan buruk yang akan terjadi sehingga mereka sudah merasa tidak yakin dengan apa yang akan dia lakukan dan merasa tidak mampu.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1.	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. (Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, dan Nurhasan Hamidi)	Terdapat pengaruh secara simultan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 23,7%. Secara parsial perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,2% dan motivasi belajar juga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,5%.
2.	Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal (Dhatin Nurul Millati)	Terdapat pengaruh secara simultan antara perhatian orang tua, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar sebesar 60,7%. Secara parsial perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 6,65%. Motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 10,11%, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 7,13%.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa SPN N 1 Kedawung Kabupaten Sragen. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan konsep diri. Motivasi sebagai variabel perantara dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variable perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti dalam penelitian ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengkaji kebenaran variabel perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar jika dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda yaitu SMP Negeri 1 Kedawung kabupaten Sragen.

2.6. Kerangka Berfikir

Keberhasilan pembelajaran di sekolah terukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan secara garis besar dapat diklasifikasikan faktor intern dan faktor ekstern. Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya motivasi, perhatian orang tua dan konsep diri.

Slameto (2010:54) menyatakan “motivasi belajar merupakan faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar”. Berkaitan dengan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa secara langsung motivasi mempengaruhi hasil belajar. Orang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mengerjakan sesuatu dengan senang hati, akan senang apabila mengerjakan tugas-tugas sekolah terutama tugas mata

pelajaran IPS Ekonomi, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah yang ditemui, mencari literatur yang lain untuk menyelesaikan tugas- tugas nya. Dengan ketekunan dalam belajar tentu hasil belajar yang diinginkan akan tercapai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

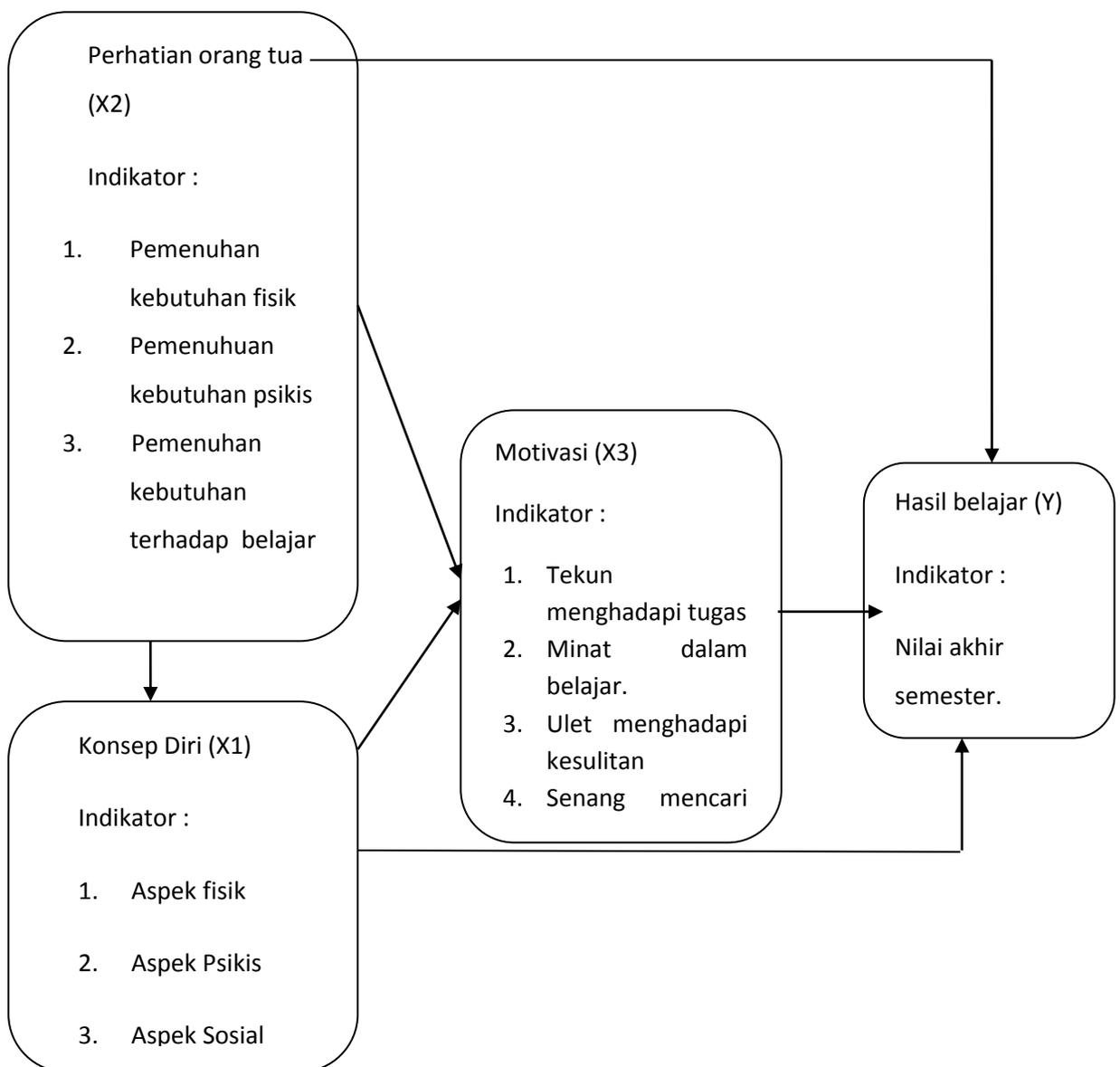
perhatian orang tua juga sangat menunjang keberhasilan belajar siswa. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang perkembangan belajar anak. Namun orang tua siswa berasal dari latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda, ada yang sibuk bekerja, adapula yang memang kurang memahami tentang pendidikan. Sehingga perhatian yang diberikan dari orang tua terhadap siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain, ketika perhatian yang diberikan oleh orang tua kurang, maka seorang siswa merasa berjuang sendirian dalam belajar tanpa mendapat dorongan dan pengawasan dari orang tua. Hal itulah yang nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Perhatian orang tua diwujudkan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan belajar anaknya seperti membelikan alat tulis, buku, tempat belajar dan sebagainya, pemenuhan kebutuhan psikis anaknya seperti mengajak berinteraksi secara intern, memberikan solusi apabila menghadapi permasalahan dan mengarahkan kepada perbuatan-perbuatan yang terpuji dan bermanfaat.

Berkaitan dengan perhatian orang tua yang akan mempengaruhi konsep diri siswa maka konsep diri siswa yang positif akan berdampak positif pula terhadap hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa selalu yakin dan optimis terhadap dirinya bahawa dirinya mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Dan selalu berfikiran positif terhadap hal-hal yang dilakukannya. Apabila

siswa yang selalu memandang positif dirinya maka siswa tersebut tidak akan takut menghadapi tantangan dan akan meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar apabila perhatian orang tua dan konsep diri meningkat maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh hasil belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan dalam sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, hipotesis dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

- H₁ : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₂ : Ada pengaruh antara konsep diri terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₃ : Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₄ : Ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₅ : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₆ : Ada pengaruh antar konsep diri terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Kedawung pada mata pelajaran IPS.
- H₇ : Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar.
- H₈ : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui

motivasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung.

H9 : Ada pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung.

H10: Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu peneliti menemukan fenomena di kelas VII A,B,C SMP N 1 Kedawung terkait hasil belajar yang turun terus menerus, motivasi belajar yang dimiliki siswa kurang, perhatian orang tua yang kurang, serta konsep diri yang masih lemah. setelah ditemukan masalah di buktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006 : 130). Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi, 2009:7). Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan individu atas obyek peneliti dengan pertimbangan tertentu seperti mempunyai ciri dan sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung yang mengikuti mata pelajaran IPS Ekonomi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 188 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian SMP N 1 Kedawung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	30
6	VII F	30
Jumlah Populasi		188

Sumber: Dokumen SMP N 1 Kedawung

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2006 : 131). Jumlah sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan tingkat kesalahan 10 %. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan sampel dilakukan perhitungan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau digunakan (Slovin dalam Umar 1995 : 78) yaitu 10% atau 0,10% .

Besar populasi dalam penelitian ini sebanyak 188 siswa. pengambilan sample dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{188}{1 + 188(10\%)^2}$$

$$n = \frac{188}{1 + 1,88}$$

$n = 65,27$ (dibulatkan menjadi 66 siswa)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Apabila jumlah responden sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan responden memakai teknik Proportional Random sampling melalui cara undian, Sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 Siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel penelitian siswa SMP N 1 Kedawung

No	Kelas	Jumlah	Proporsi Sampel	Sampel
1	VIII A	32	$(32/188) \times 66 = 11,23$	11 Siswa
2	VIII B	32	$(32/188) \times 66 = 11,23$	11 Siswa
3	VIII C	32	$(32/188) \times 66 = 11,23$	11 Siswa
4	VIII D	32	$(32/188) \times 66 = 11,23$	11 Siswa
5	VIII E	30	$(30/188) \times 66 = 10,53$	11 Siswa
6	VIII F	30	$(30/188) \times 66 = 10,53$	11 Siswa
Jumlah sampel yang diambil				66 Siswa

Sumber : Dokumen Guru Ekonomi

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:161) menyatakan bahwa “variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Sedangkan menurut Suharsimi (2006:118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga

variabel yaitu variabel terikat atau dependen (Y), variabel bebas atau independen (X), dan variabel intervening dengan uraian sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari Nilai Murni Ulangan Harian, Nilai Tugas, Nilai Mid Semester dan Nilai Ulangan Semester siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung . Penentuan kriteria nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 73.

3.4.2 Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen” (Sugiyono, 2010:61).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

1. Perhatian orang tua (X₂)

Perhatian orang tua adalah sikap yang di tunjukan oleh orang tua terhadap anaknya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengawasi perkembangan anaknya khususnya dalam hal ini adalah pendidikan.

Indikator perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

- a. Pemenuhan kebutuhan fisik
- b. Pemenuhan kebutuhan terhadap belajar.
- c. Pemenuhan kebutuhan psikis.

2. Konsep Diri (X1)

Konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan tentang dirinya sendiri meliputi aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek sosial yang digunakan sebagai kontrol diri.

Indikator konsep diri adalah :

- a. Aspek fisik
- b. Aspek psikologis
- c. Aspek psikis
- d. Aspek sosial

3.4.3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan kondisi dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan dorongan dalam belajar, yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar yang dikehendaki.

Indikator Motivasi belajar:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Minat dalam belajar
- c. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- d. Senang mencari dan memecahkan soal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Agar dalam suatu penelitian diperoleh kesimpulan yang benar, maka data harus benar. Semua data dikumpulkan, kemudian disusun dengan baik agar memudahkan dalam proses pengelolaan data atau dapat dilakukan dengan berbagai metode pemilihan dan penetapan, metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner atau angket.

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung berupa nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran IPS ekonomi semester gasal tahun 2013/2014 dan data tentang tingkat pendidikan orang tua siswa, pekerjaan orang tua, serta data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5.2 Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana

responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal atau *Likert*, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134). Alternatif jawaban berupa kolom *check list* (√). Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut :

1. Skor 5 jika jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 jika jawaban setuju (ST)
3. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 jika jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju (STS)

3.6 Rencana Penyusunan Instrument

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing masing variabel penelitian. Setiap variabel terdiri dari beberapa jumlah pernyataan yang direncanakan seperti tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Rencana Penyusunan Instrumen

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Perhatian Orang Tua (X1)	1. Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4	4
	2. Pemenuhan kebutuhan psikis	5,6,7,8	4
	3. Pemenuhan kebutuhan terhadap belajar	9,10, 11,12	4
Konsep Diri (X2)	1. Aspek fisik	13,14,15	3
	2. Aspek Psikis	16, 17,18	3
	3. Aspek Sosial	19,20,21,22	4
Motivasi	a. Tekun mengerjakan tugas	23, 24,25,26	4
	b. Minat dalam belajar	27, 28,29,30	4
	c. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	31,32,33,34,	4
	d. Senang mencari dan memecahkan soal	35, 36, 37, 38	4

3.7 Validitas dan reliabilitas instrument

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-petanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.7.1 Validitas

“Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2010:363). Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 untuk membantu pengolahan data.

Perhitungan validitas angket mengenai pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar dibantu dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel diuji cobakan kepada 30 siswa kelas VII SMP N 2 Kedawung secara acak.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= n-2 dimana n adalah jumlah responden. Pada uji coba penelitian ini jumlah responden 30 dan besarnya df adalah 18 dengan $\alpha=5\%$, jadi $r_{tabel} = 0,4438$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas angket

didapatkan bahwa dari 38 soal yang diuji cobakan kepada 30 responden ternyata 38 soal valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,0$

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
Perhatian Orang Tua	Pemenuhan Pebutuhan Fisik	1	0,842	0,361	0,000	Valid
		2	0,713	0,361	0,000	Valid
		3	0,466	0,361	0,009	Valid
		4	0,736	0,361	0,000	Valid
	Pemenuhan Kebutuhan Psikis	5	0,842	0,361	0,000	Valid
		6	0,682	0,361	0,000	Valid
		7	0,797	0,361	0,000	Valid
		8	0,744	0,361	0,000	Valid
	Pemenuhan Kebutuhan Terhadap Belajar	9	0,763	0,361	0,000	Valid
		10	0,813	0,361	0,000	Valid
		11	0,394	0,361	0,031	Valid
		12	0,676	0,361	0,000	Valid
Konsep Diri	Aspek Fisik	13	0,760	0,361	0,000	Valid
		14	0,623	0,361	0,000	Valid
		15	0,601	0,361	0,000	Valid
	Aspek Psikis	16	0,741	0,361	0,000	Valid
		17	0,706	0,361	0,000	Valid
		18	0,767	0,361	0,000	Valid
	Aspek Sosial	19	0,680	0,361	0,000	Valid
		20	0,584	0,361	0,001	Valid
		21	0,563	0,361	0,001	Valid
		22	0,768	0,361	0,000	Valid
Motivasi	Tekun Mengerjakan Tugas	23	0,813	0,361	0,000	Valid
		24	0,632	0,361	0,000	Valid
		25	0,721	0,361	0,000	Valid
		26	0,515	0,361	0,004	Valid
	Minat Dalam Belajar	27	0,730	0,361	0,000	Valid
		28	0,853	0,361	0,000	Valid
		29	0,692	0,361	0,000	Valid
		30	0,612	0,361	0,000	Valid
	Ulet Menghadapi Tugas	31	0,853	0,361	0,000	Valid
		32	0,480	0,361	0,007	Valid
		33	0,796	0,361	0,000	Valid
		34	0,515	0,361	0,004	Valid
	Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah	35	0,679	0,361	0,000	Valid
		36	0,632	0,361	0,000	Valid
		37	0,419	0,361	0,021	Valid
		38	0,480	0,361	0,007	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2014

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006:45) “reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan tampilan output SPSS yang akan diperoleh melalui uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2006:46) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (60%). Jika nilai *Alpha* < 0,60 hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.910	12

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,891 Sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.872	10

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,860. Nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan kelas dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.910	16

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,910. Nilai ini lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3.8 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian, agar dapat dijelaskan sehingga laporan hasil penelitian dapat mudah

dipahami. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif presentase dan analisis uji jalur (*path analysis*). Analisis deskriptif presentase digunakan untuk membahas bagaimana perhatian orang tua, konsep diri, motivasi belajar, dan hasil belajar. Sedangkan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda digunakan untuk membahas pengaruh secara langsung dan tidak langsung perhatian orang tua, dan konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Berikut penjabaran dari masing-masing analisis:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai hasil belajar siswa yang dicapai, fasilitas belajar, pengelolaan kelas, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Dalam analisis ini semua skor masing-masing variabel maupun sub variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase.

Cara untuk menentukan skor dalam tabel kategori tiap variabel adalah sebagai berikut:

3.8.1.1 Menentukan Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar Ekonomi

Tingkat hasil belajar yang dicapai siswa didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMP N 1 Kedawung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

KRITERIA	KATEGORI
< 73	Belum Tuntas
≥ 73	Tuntas

Sumber: Dokumentasi SMP N 1 Kedawung

Nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam belajar adalah nilai akhir siswa kelas VII SMP N 1 Kedawung yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{2 \cdot NH + NT + NM + NU}{5} \quad \text{Error! Reference source not found.}$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

NH : Nilai Rata-rata Ulangan Harian

NT : Nilai Rata-rata Tugas

NM : Nilai UTS

NU : Nilai Ulangan Semester

3.8.1.2 Menentukan Tabel Kategori Variabel Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data
- b. Memasukkan data tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N% : Nilai presentase

N : nilai total

n : nilai yang diperoleh

- c. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:

- 1) Menentukan angka presentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (5/5) \times 100\% = 100\%$$

- 2) Menentukan angka presentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (1/5) \times 100\% = 20\%$$

- 3) Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

4) Menentukan kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak Kelas}} \times 100\%$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh tingkatan sebagai beriku

Tabel 3.9
Jenjang Katategori Variabel Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar

Interval Persentase	Kriteria		
	Perhatian Orang Tua	Konsep Diri	Motivasi Belajar
$84,01\% < \% \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
$68,01\% < \% \text{skor} \leq 84,00\%$	Baik	Tinggi	Tinggi
$52,01\% < \% \text{skor} \leq 68,00\%$	Cukup	Cukup	Cukup
$36,01\% < \% \text{skor} \leq 52,00\%$	Rendah	Rendah	Rendah
$20,00\% < \% \text{skor} \leq 36,00\%$	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

3.9.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas yaitu dengan melihat norma probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Ghozali (2006:147) menyatakan “ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”.

Pada analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilannya yaitu jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Salah satu uji statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.0*.

3.9.2 Multikolonieritas

Ghozali (2006:95) “Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Deteksi gejala adanya multikolonieritas dengan menggunakan nilai variance inflation faktor (VIF) dan tolerance melalui SPSS. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Model regresi bebas multikolonieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Deteksi lain dengan

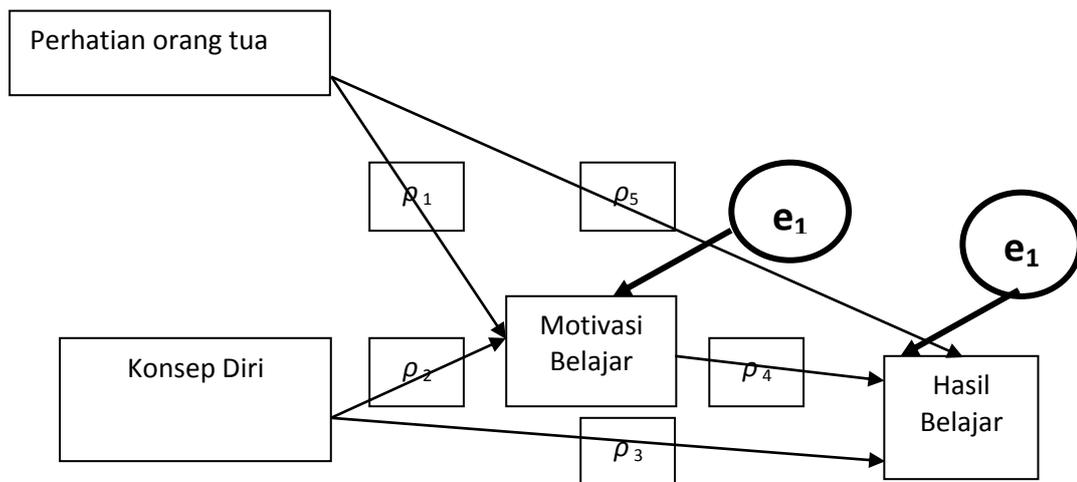
melihat korelasi antara variable bebas, apabila masih dibawah 0,8 maka dapat dikatakan tidak menggunakan multikolonieritas.

3.9.3 Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.0*

3.10 Analisis Jalur

Menurut Ghazali (2006:174) “analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kasual) yang telah ditetapkan sebelumnya”. Besarnya pengaruh langsung itu tercermin dalam koefisien jalur (path coefficients), yang sesungguhnya adalah koefisien regresi (ρ) yang telah dibakukan, sedangkan hubungan tak langsung adalah koefisien jalur (ρ) yang satu dikalikan dengan koefisien jalur (ρ) yang lainnya. Untuk dapat menguji model hubungan kausal yang telah di formulasikan berdasar pengetahuan dan teori, serta menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan analisis statistik. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2006:211)



Gambar 3.1 Skema Analisis Jalur

Dari gambar 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa, Pada model analisis ini, melibatkan besarnya kekuatan pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikatnya diberi simbol ρ .

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Simultan (uji f)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji f) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji f yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai f pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji f dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release 16*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.11.2 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178).

Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows release 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel $\sigma = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.11.3 Koefisien Determinan Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Koefisien determinasi $R = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R \leq 1$).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted R keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.11.4 Koefisien Determinan Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya

pengaruh X1 dan X2 (r) dicari dengan menggunakan program SPSS release 16. Semakin besar nilai r maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

3.11.5 Pengujian Hipotesis Jalur (uji jalur)

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung atau tidak. Untuk mengetahui nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi 0,05=5%. Pengujian ini dihitung melalui SPSS. Kriteria uji yang digunakan adalah nilai $pvalue < 0,05$ maka koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak artinya tidak ada pengaruh langsung dari variabel bebas ke variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada pengaruh antara variabel X terhadap Y baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa memang ada pengaruh atau keterkaitan antara :

1. Perhatian orang tua terhadap motivasi.
2. Konsep diri terhadap motivasi.
3. Perhatian orang tua dan konsep diri terhadap motivasi.
4. Perhatian orang tua terhadap hasil belajar.
5. Konsep diri terhadap hasil belajar.
6. Perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar.
7. Motivasi terhadap hasil belajar.
8. Perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi.
9. Konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi.
10. Perhatian dan konsep diri terhadap hasil belajar melalui motivasi.

Selain hal tersebut juga ditemukan ketidaksamaan antara dugaan awal dengan hasil pengambilan data. Pada saat observasi, perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar siswa rendah, maka dari itu hal-hal tersebut diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar. Namun setelah dilakukan pengambilan data didapati bahwa perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar siswa cukup baik. Ketidak sesuaian ini disebabkan oleh kelaziman atau kebiasaan

responden dalam mengisi angket tidak objektif atau hanya formalitas saja dan tidak sesuai dengan kenyataan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi pihak keluarga untuk meningkatkan perhatian terhadap anaknya supaya meningkatkan motivasi belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.
2. Sebaiknya setiap siswa agar mampu memiliki keyakinan terhadap dirinya supaya konsep dirinya lebih baik dan akan lebih termotivasi dalam hal belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji lebih dalam hubungan antara perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang belum tercantum dalam penelitian ini yang diduga ada hubungan atau keterkaitan dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sobur, alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Gross, Richard. 2013. *Psychology The Science of Mind And Behaviour*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mawarsih, Siska Eko, dkk. “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*”. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1 No 3, hal 1-13. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Millati, Dhatin Nurul. 2011. “*Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- RC, Ahmad Rifa’i dan Chatarina Tri Anni. 2010. “*Psikologi Pendidikan*”. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suryabrata, Sumardi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa

Kelas VII A

No	Nama
1	Agus Setiyono
2	Anggoro Agung Nugroho
3	Annisa Rahmadani Harahap
4	Bagas Praditya Wibowo
5	Bella Purnamasari
6	Bintang Prayoga Putra
7	Dedi Achmad Rochim
8	Dewi Arumsari
9	Dhanang Sulistyو Nugroho
10	Dian Sekar Arum
11	Erina Wulandari
12	Erlin Safitri
13	Evin Nur Isnaeni
14	Finka Normalita Putri
15	FX. Mahesa Putra
16	Indah Kusuma Cahyati
17	Kartina Dwi Yanti
18	Kevin Audian Rachman
19	Lalu Arzaya David Ghaffaar
20	Melinda Audina Attallanurdian
21	Mochtar Rais An Naafi
22	Muhamad Kevin Mayori
23	Naftalia Bella Ananda
24	Nila Arfiana
25	Reza Faizal Huda
26	Risma Dwi Yuliani
27	Riyanda Debriza Priyambada
28	Rizky Ika Febriyanti
29	Ristanti Ayu Maulida
30	Selfia Bella Dianata
31	Sinta Wijayanti
32	Syifa Aulia Nurfitriani

Daftar Nama Siswa

Kelas VII B

No	Nama
1	Alvinia Kohir Sabilla
2	Anissa Sita Nuryah
3	Audry Nurul Hidayah
4	Avinda Ayu Sekarningrum
5	Bagus Ririh Surya Ramadhan
6	Deva Jais Setiawan
7	Dewangga Bayu Ardiyanto
8	Dinda Vista Dwi Arum
9	Febri Edo Pratama Putra
10	Galuh Uji Rismawati
11	Hafida Febriastani
12	Hernaning Wahyudi
13	Jati Priya Lestanto
14	Kusnu Maqfiroh
15	Maqfiratun Khasanah
16	Meila Ambarwati
17	Muhamad Iklil Fahrurozi
18	Muhamad Imam Syaiful
19	Muhamad Nur Hidayatullah
20	Nada Tirta Lukfiana
21	Niko Dharmawan
22	Refiyanto Landaeta
23	Rifa Atul Latifah
24	Rizky Feriananta Layata
25	Sasadhara Indah Cahyaning
26	Septi Handayani
27	Shinta Rista Mulyani
28	Siska Putri Ayu Haryanti
29	Siti Indana Ulfa
30	Tafrikan Lutfi Alfaroq
31	Ulfi Dita Safitri
32	Viviani Indah Rizkia

Daftar Nama Siswa

Kelas VII C

1	Aditya Gilang Hendarmoko
2	Afrizal Fristyangga Putra Perdana
3	Agung Ishartanto Putro
4	Aknis Nurul Lutfiah
5	Alif Vio Koko Arto
6	Alvin Arendra
7	Amin Uswatun Khasanah
8	Ananda Rizky Putra
9	Andre Geza Haryanto
10	Andrea Prasetyo
11	Anggita Aulia Alifiani
12	Anif Isnaini
13	Anisa Febiana
14	Anita Effriana
15	Astrie Hapsari Putri
16	Aulia Fatimah Azzahra Farros
17	Bambang Tri Wicaksono
18	Dhimas Ariya Whardana
19	Dita Yuli Wardhani
20	Diyah Ayu Sholekah
21	Dwi Retno Prasetyo
22	Dyan Chandra Laylakahyani
23	Eky Raga Arya Sena
24	Erna Dwi Yuliyanti
25	Feblatian Bahagi Dhini Rahayu
26	Harjuna Garan Raharja
27	Hendra Setyawan
28	Putri Yuliana
29	Reza Millania Safitri
30	Riyan Yudha Saputra
31	Ribka Natalia
32	Diyah Ayu

Daftar Nama Siswa

Kelas VII D

1	Abdul Latif
2	Ahmad Nadhirul Amien
3	Ahmad Samsudin
4	Bekti Gustama Putra
5	Boby Putra Pratama
6	Efa Korniyawati
7	Eka Nurchasanah
8	Fanisatul Amanah
9	Febry Fitriyanto
10	Fina Ismatul Mauidhoh
11	Habib Andhoni
12	Hesti Yuliana
13	Imam Fahrurrozi
14	Imam Mufasirin
15	Irsyad Zakiyudin
16	Juharotul Farida
17	Khoirotun Nisak
18	Khoirul Anam
19	Mamut Taqim
20	Mega Fitriana
21	Mufid Arviyanti
22	Muhammad Ali
23	Muhammad An'im A.F
24	Nur Wahyuni
25	Ratri Nur Arifah
26	Renovenda Wildan A
27	Rika Kumalasari
28	Septian Slamet Rifki
29	Setyo Purnomo
30	Siti Fadhilah
31	Siti Nurjanah
32	Siyadatul Mustakiroh

Daftar Nama Siswa

Kelas VII E

No	Nama
1	Ahmad Fatchul Mubin
2	Ahmad Listiyanto
3	Chalimatul Chasanah
4	Emi Susanti
5	Fad'uniyatun
6	Fido Krisnandika Widodo
7	Fiki Lutfian
8	Frisa Winda Krisnantia
9	Galang Ian Firmansyah
10	Iksan Wisnu Saputro
11	Irfan Nur Achmad
12	Khalimatus Sakdiyah
13	Luqman Nur Latif
14	M. Nuryadi
15	Mamnukhah Kholiq
16	Muhammad Misbahul H
17	Muhammad Arba'i
18	Muhammad Ibnu Raja
19	Muhammad Zamzuri
20	Nikmatul Umma S
21	Novitasari
22	Restu Febyawati
23	Risky Syah Putra
24	Safinatul Hasna
25	Septiani Pratiwi
26	Siti Isni Anisa
27	Suryanto
28	Umi Nur Fauziyah
29	Wahyu Dwi Jayanti
30	Wahyu Puspitasari

Daftar Nama Siswa

Kelas VII F

No	Nama
1	Devi Putriyaningsih
2	Gati Tyas Artika
3	Hendri Kukuh S
4	Ida Wahyu Aprilia
5	Indriaswati
6	M Dodi Dimas Yoga
7	M Joko Sapto Adi
8	Misbahul Munir
9	Muhammad Khoirul A
10	Nur Khotimah
11	Nyarfiani
12	Nyipta Nanda Pratama
13	Puji Khoiriyaten
14	Pur Widia Astuti
15	Ribut Wahyuni
16	Rizal Ramli
17	Rizki Kurniawan
18	Samodro Ammai Jiwo
19	Siti Mun Annisa
20	Siti Nur Alifah
21	Siti Umi Kalsum
22	Ahmad Febrianto
23	Ahmad Hasim A
24	Ahmad Nur Bagus
25	Devi Rita Ayu L
26	Dewi Hayu C
27	Erlinna M
28	Giar Agung A
29	Irfan Adi P
30	Bagus Adi

Lampiran 2

Daftar Nilai Raport

No	Nama	Nilai
1	Bagas Praditya Wibowo	69
2	Bella Purnamasari	77
3	Bintang Prayoga Putra	74
4	Dedi Achmad Rochim	66
5	Dewi Arumsari	76
6	Dhanang Sulisty Nugroho	76
7	Dian Sekar Arum	75
8	Erina Wulandari	80
9	Erlin Safitri	70
10	Anissa Sita Nuryah	79
11	Audry Nurul Hidayah	63
12	Avinda Ayu Sekarningrum	78
13	Bagus Ririh Surya Ramadhan	86
14	Deva Jais Setiawan	63
15	Dewangga Bayu Ardiyanto	72
16	Dinda Vista Dwi Arum	71
17	Febri Edo Pratama Putra	86
18	Galuh Uji Rismawati	76
19	Hafida Febriastani	75
20	Hernaning Wahyudi	72
21	Jati Priya Lestanto	72
22	Amin Uswatun Khasanah	77
23	Ananda Rizky Putra	68
24	Andre Geza Haryanto	70
25	Andrea Prasetyo	80
26	Anggita Aulia Alifiani	75
27	Anif Isnaini	87
28	Anisa Febiana	79
29	Anita Effriana	85
30	Astrie Hapsari Putri	84
31	Aulia Fatimah Azzahra Farros	80
32	Bambang Tri Wicaksono	83
33	Dhimas Ariya Whardana	71
34	Dita Yuli Wardhani	69
35	Diyah Ayu Sholekah	66
36	Imam Fahrurrozi	68
37	Imam Mufasirin	76
38	Irsyad Zakiyudin	82
39	Juharotul Farida	78
40	Khoirotun Nisak	65

41	Khoirul Anam	78
42	Mamut Taqim	67
43	Mega Fitriana	71
44	Mufid Arviyanti	67
45	Muhammad Ali	70
46	Muhammad An'im A.F	73
47	Iksan Wisnu Saputro	70
48	Irfan Nur Achmad	77
49	Khalimatus Sakdiyah	79
50	Luqman Nur Latif	76
51	M. Nuryadi	76
52	Mamnukhah Kholiq	75
53	Muhammad Misbahul H	73
54	Muhammad Arba'i	78
55	Muhammad Ibnu Raja	69
56	Muhammad Zamzuri	72
57	Nikmatul Umma S	67
58	Novitasari	77
59	Restu Febyawati	70
60	Pur Widia Astuti	78
61	Ribut Wahyuni	65
62	Rizal Ramli	77
63	Rizki Kurniawan	76
64	Samodro Ammai Jiwo	87
65	Siti Mun Annisa	75
66	Siti Nur Alifah	78

Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KONSEP DIRI, DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA
KELAS VII SMP N 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN”**

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Perhatian Orang Tua (X1)	4. Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4	4
	5. Pemenuhan kebutuhan psikis	5,6,7,8	4
	6. Pemenuhan kebutuhan terhadap belajar	9,10, 11,12	4
Konsep Diri (X2)	2. Aspek fisik	13,14,15	3
	2. Aspek Psikis	16, 17, 18	3
	3. Aspek Sosial	19,20,21,22	4
Motivasi	e. Tekun mengerjakan tugas	23, 24,24,26	4
	f. Minat dalam belajar	27, 28,29,30	4
	g. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	31, 32,33,34	4
	h. Senang mencari dan memecahkan soal	35, 36, 37, 38	4

Lampiran 4

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung

Di Sragen

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VII SMP Negeri 2 Kedawung dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2014

Peneliti

Tri Lestari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

ST : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

II. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	ST	SS
		▼	▼	▼	▼	▼
1	Orang tua saya selalu memperhatikan kesehatan saya.	<input type="checkbox"/>				
2	Orang tua saya selalu mengatur kelengkapan menu makan saya yaitu nasi, sayur, lauk, buah, dan susu.	<input type="checkbox"/>				
3	Saya diberi uang saku yang cukup oleh anggota keluarga saya.	<input type="checkbox"/>				
4	Saya terbuka dengan kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya ketika saya memiliki masalah.	<input type="checkbox"/>				
5	Orang tua saya selalu menanyakan keberadaan dan kepentingan saya jika saya terlambat pulang.	<input type="checkbox"/>				
6	Saya selalu makan malam bersama keluarga.	<input type="checkbox"/>				
7	Orang tua saya melengkapi alat belajar saya,	<input type="checkbox"/>				
8	Orang tua saya selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah.	<input type="checkbox"/>				
9	Orang tua saya selalu memperhatikan jadwal belajar dan tidak membebani pekerjaan rumah dan menjaga ketenangan rumah saat saya belajar.	<input type="checkbox"/>				

10	Disaat saya gelisah orang tua saya sudah tanggap sebelum saya mengungkapkan masalah.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	Jika saya membutuhkan alat sekolah setidaknya langsung diupayakan oleh orang tua saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Orang tua saya memperhatikan hubungan dengan lingkungan sekolah tanpa menunggu ada complain dari pihak sekolah.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Saya merasa percaya diri dengan bentuk tubuh saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Saya tetap mengikuti pelajaran ips ekonomi meskipun tubuh saya kurang sehat.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Saya tidak peduli dengan penilaian orang lain mengenai penampilan saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
16	Saya merasa sangat senang jika nilai ips ekonomi saya tinggi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17	Saya selalu percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18	Saya merasa pelajaran ips ekonomi sangat menyenangkan.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
19	Saya merasa senang ketika saya mendapat pujian dari guru ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
20	Saya selalu meminta arahan dari teman jika saya tidak bias mengerjakan tugas ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
21	Saya selalu memberi arahan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
22	Dalam pembelajaran ekonomi saya senantiasa senang karena merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru ips ekonomi walaupun kondisi kelas kurang mendukung.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
23	Saya selalu mengerjakan tugas ips ekonomi tanpa meminta bantuan dari teman.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

24	Saya berusaha sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas ips ekonomik tepat waktu.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
25	Saya hanya akan berhenti mengerjakan tugas ips ekonomi ketika ada hal yang sangat mendesak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
26	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
27	Saya sangat ingin bisa menjawab pertanyaan dari guru ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
28	Saya selalu aktif bertanya di dalam kelas ketika saya belum paham pelajaran ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
29	Saya tertarik sekali belajar ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
30	Saya selalu belajar ips ekonmi menjelang ada jadwal pelajaran ips ekonmi keesokan harinya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
31	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan ulangan atau tes ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
33	Saya selalu mencari literature tambahan dalam mengerjakan tugas ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
33	Saya selalu mencari informasi terbaru seputar ips ekonomi di internet apabila mendapat tugas yang sulit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
34	Saya selalu berusaha belajar lebih giat lagi untuk mempertahankan nilai ips ekonomi saya, apalagi ketika nilai ips ekonomi saya merosot.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
35	Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal ips	

	ekonomi, saya akan berusaha bertanya kepada teman, guru atau pihak lain yang lebih mengerti.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
36	Saya senang mencari dan mengerjakan soal ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
37	Saya sering membicarakan materi ips ekonomi dengan teman-teman.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
38	Saya selalu senang mengerjakan tugas ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

Hasil validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Perhatian Orang Tua

		Correlations														
		item X1 ke 1	item X1 ke 2	item X1 ke 3	item X1 ke 4	item X1 ke 5	item X1 ke 6	item X1 ke 7	item X1 ke 8	item X1 ke 9	item X1 ke 10	item X1 ke 11	item X1 ke 12	item X1 ke 13	item X1 ke 14	TOTAL X 1
item X 1ke 1	Pearson Correlation	1	.636**	.135	.104	1.000*	.535**	.569**	.452*	.569**	-.165	.545**	-.059	.088	.452*	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.478	.586	.000	.002	.001	.012	.001	.384	.002	.756	.642	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 2	Pearson Correlation	.636**	1	.091	-.270	.636**	.248	.407*	.469**	.333	-.175	.494**	-.200	.196	.469**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000		.632	.148	.000	.186	.026	.009	.072	.354	.006	.288	.298	.009	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 3	Pearson Correlation	.135	.091	1	.225	.135	.630**	.408*	.401*	.359	.127	.174	-.152	.362*	.401*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.478	.632		.231	.478	.000	.025	.028	.051	.505	.357	.424	.049	.028	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1 ke 4	Pearson Correlation	.104	-.270	.225	1	.104	.095	.172	.196	.172	.349	.235	.000	.200	.196	.371*

	Sig. (2-tailed)	.586	.148	.231		.586	.618	.364	.300	.364	.059	.212	1.000	.289	.300	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 5	Pearson Correlation	1.000**	.636**	.135	.104	1	.535**	.569**	.452*	.569**	-.165	.545**	-.059	.088	.452*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.478	.586		.002	.001	.012	.001	.384	.002	.756	.642	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 6	Pearson Correlation	.535**	.248	.630**	.095	.535**	1	.724**	.392*	.570**	-.134	.277	.000	.395*	.392*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.002	.186	.000	.618	.002		.000	.032	.001	.480	.138	1.000	.031	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 7	Pearson Correlation	.569**	.407*	.408*	.172	.569**	.724**	1	.578**	.781**	-.190	.589**	-.213	.688**	.578**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.025	.364	.001	.000		.001	.000	.314	.001	.258	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 8	Pearson Correlation	.452*	.469**	.401*	.196	.452*	.392*	.578**	1	.534**	.101	.611**	-.305	.581**	1.000*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.028	.300	.012	.032	.001		.002	.596	.000	.101	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 9	Pearson Correlation	.569**	.333	.359	.172	.569**	.570**	.781**	.534**	1	.107	.393*	-.043	.497**	.534**	.764**

	Sig. (2-tailed)	.001	.072	.051	.364	.001	.001	.000	.002		.574	.032	.823	.005	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 10	Pearson Correlation	-.165	-.175	.127	.349	-.165	-.134	-.190	.101	.107	1	-.196	.186	-.129	.101	.111
	Sig. (2-tailed)	.384	.354	.505	.059	.384	.480	.314	.596	.574		.300	.326	.496	.596	.558
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tem X 1ke 11	Pearson Correlation	.545**	.494**	.174	.235	.545**	.277	.589**	.611**	.393*	-.196	1	-.460*	.496**	.611**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.357	.212	.002	.138	.001	.000	.032	.300		.011	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 12	Pearson Correlation	-.059	-.200	-.152	.000	-.059	.000	-.213	-.305	-.043	.186	-.460*	1	-.100	-.305	-.162
	Sig. (2-tailed)	.756	.288	.424	1.000	.756	1.000	.258	.101	.823	.326	.011		.601	.101	.392
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 13	Pearson Correlation	.088	.196	.362*	.200	.088	.395*	.688**	.581**	.497**	-.129	.496**	-.100	1	.581**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.642	.298	.049	.289	.642	.031	.000	.001	.005	.496	.005	.601		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 1ke 14	Pearson Correlation	.452*	.469**	.401*	.196	.452*	.392*	.578**	1.000*	.534**	.101	.611**	-.305	.581**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.028	.300	.012	.032	.001	.000	.002	.596	.000	.101	.001		.000

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X 1	Pearson Correlation	.693**	.551**	.538**	.371*	.693**	.653**	.810**	.839**	.764**	.111	.694**	-.162	.626**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.558	.000	.392	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Konsep Diri

Correlations

		item X2 ke 1	item X2 ke 2	item X2 ke 3	item X2 ke 4	item X2 ke 5	item X2 ke 6	item X2 ke 7	item X2 ke 8	item X2 ke 9	item X2 ke 10	item X2 ke 11	item X2 ke 12	item X2 ke 13	item X2 ke 14	item X2 ke 15	item X2 ke 16	item X2 ke 17	item X2 ke 18	total X2
item X2 ke 1	Pearson Correlation	1	.429*	.516*	.450*	.580*	.872*	.532*	.316	.212	.109	.605*	.142	.649*	.362*	.242	.261	-.115	.472*	.763**
	Sig. (2-tailed)		.018	.004	.013	.001	.000	.002	.089	.260	.568	.000	.454	.000	.050	.198	.164	.545	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 2	Pearson Correlation	.429*	1	.259	.185	.374*	.464*	.263	.412*	.230	.048	.412*	.175	.310	.307	.157	.277	.113	.341	.583**
	Sig. (2-tailed)	.018		.166	.329	.042	.010	.161	.024	.221	.800	.024	.355	.095	.099	.406	.139	.554	.065	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X2 ke 3	Pearson Correlation	.516**	.259	1	.295	.781*	.432*	.410*	.699*	-.087	.118	.500*	.148	.366*	.132	.487*	.456*	.450*	.569*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.004	.166		.114	.000	.017	.024	.000	.649	.533	.005	.434	.047	.486	.006	.011	.013	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 4	Pearson Correlation	.450*	.185	.295	1	.464*	.415*	.407*	.123	.106	-.110	.545*	.375*	.281	.167	-.171	.155	-.330	-.235	.392*
	Sig. (2-tailed)	.013	.329	.114		.010	.023	.026	.516	.578	.564	.002	.041	.133	.379	.366	.413	.075	.212	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 5	Pearson Correlation	.580**	.374*	.781*	.464*	1	.537*	.577*	.777*	-.039	.105	.506*	-.076	.328	-.018	.344	.092	-.038	.308	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001	.042	.000	.010		.002	.001	.000	.837	.579	.004	.691	.076	.923	.063	.628	.842	.098	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 6	Pearson Correlation	.872**	.464*	.432*	.415*	.537*	1	.673*	.276	-.009	.184	.687*	.108	.713*	.173	.165	.323	-.069	.466*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.017	.023	.002		.000	.140	.962	.330	.000	.569	.000	.360	.383	.082	.719	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X2 ke 7	Pearson Correlation	.532**	.263	.410*	.407*	.577*	.673*	1	.430*	-.429*	.353	.404*	-.313	.444*	-.204	.475*	.121	-.303	-.034	.520**
	Sig. (2-tailed)	.002	.161	.024	.026	.001	.000		.018	.018	.056	.027	.092	.014	.279	.008	.525	.104	.857	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 8	Pearson Correlation	.316	.412*	.699*	.123	.777*	.276	.430*	1	-.138	.137	.397*	-.027	.215	.068	.599*	.187	.248	.363*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.089	.024	.000	.516	.000	.140	.018		.466	.469	.030	.887	.255	.720	.000	.323	.187	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 9	Pearson Correlation	.212	.230	-.087	.106	-.039	-.009	-.429*	-.138	1	-.440*	.140	.327	.042	.449*	-.283	.113	.082	.267	.105
	Sig. (2-tailed)	.260	.221	.649	.578	.837	.962	.018	.466		.015	.461	.078	.825	.013	.130	.552	.666	.154	.582
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 10	Pearson Correlation	.109	.048	.118	-.110	.105	.184	.353	.137	-.440*	1	.013	-.250	.243	-.121	.149	-.161	-.075	.023	.144
	Sig. (2-tailed)	.568	.800	.533	.564	.579	.330	.056	.469	.015		.945	.182	.195	.524	.433	.394	.692	.906	.449
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X2ke 11	Pearson Correlation	.605**	.412*	.500*	.545*	.506*	.687*	.404*	.397*	.140	.013	1	.529*	.812*	.195	.279	.240	.159	.485*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.005	.002	.004	.000	.027	.030	.461	.945		.003	.000	.303	.136	.201	.402	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 12	Pearson Correlation	.142	.175	.148	.375*	-.076	.108	-.313	-.027	.327	-.250	.529*	1	.184	.669*	-.090	.421*	.439*	.364*	.392*
	Sig. (2-tailed)	.454	.355	.434	.041	.691	.569	.092	.887	.078	.182	.003		.331	.000	.636	.021	.015	.048	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 13	Pearson Correlation	.649**	.310	.366*	.281	.328	.713*	.444*	.215	.042	.243	.812*	.184	1	.070	.219	.096	.076	.458*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.095	.047	.133	.076	.000	.014	.255	.825	.195	.000	.331		.711	.245	.614	.689	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 14	Pearson Correlation	.362	.307	.132	.167	-.018	.173	-.204	.068	.449*	-.121	.195	.669*	.070	1	-.043	.576*	.404*	.413*	.417*
	Sig. (2-tailed)	.050	.099	.486	.379	.923	.360	.279	.720	.013	.524	.303	.000	.711		.822	.001	.027	.023	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X2 ke 15	Pearson Correlation	.242	.157	.487*	-.171	.344	.165	.475*	.599*	-.283	.149	.279	-.090	.219	-.043	1	.089	.186	.312	.456*
	Sig. (2-tailed)	.198	.406	.006	.366	.063	.383	.008	.000	.130	.433	.136	.636	.245	.822		.640	.326	.094	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 16	Pearson Correlation	.261	.277	.456*	.155	.092	.323	.121	.187	.113	-.161	.240	.421*	.096	.576*	.089	1	.692*	.471*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.164	.139	.011	.413	.628	.082	.525	.323	.552	.394	.201	.021	.614	.001	.640		.000	.009	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 17	Pearson Correlation	-.115	.113	.450*	-.330	-.038	-.069	-.303	.248	.082	-.075	.159	.439*	.076	.404*	.186	.692*	1	.695*	.384*
	Sig. (2-tailed)	.545	.554	.013	.075	.842	.719	.104	.187	.666	.692	.402	.015	.689	.027	.326	.000		.000	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X2 ke 18	Pearson Correlation	.472**	.341	.569*	-.235	.308	.466*	-.034	.363	.267	.023	.485*	.364*	.458	.413*	.312	.471*	.695*	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.008	.065	.001	.212	.098	.010	.857	.049	.154	.906	.007	.048	.011	.023	.094	.009	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

total X2	Pearson Correlation	.763**	.583*	.779*	.392	.671*	.766*	.520*	.631*	.105	.144	.818*	.392*	.687*	.417*	.456*	.551*	.384*	.695*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.032	.000	.000	.003	.000	.582	.449	.000	.032	.000	.022	.011	.002	.036	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Motivasi Belajar

Correlations

		item X3 ke 1	item X3 ke 2	item X3 ke 3	item X3 ke 4	item X3 ke 5	item X3 ke 5	item X3 ke 6	item X3 ke 7	item X3 ke 8	item X3 ke 9	item X3 ke 10	item X3 ke 11	item X3 ke 12	item X3 ke 13	item X3 ke 14	total X3
item X 3 ke 1	Pearson Correlation	1	.349	.232	.348	.646**	.687**	.355	.239	.332	.727**	.141	-.154	.070	.692**	.438*	.764**
	Sig. (2-tailed)		.059	.217	.060	.000	.000	.054	.203	.073	.000	.458	.415	.712	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 2	Pearson Correlation	.349	1	.692**	.569**	.123	.257	.445**	.255	.458*	.331	.241	-.043	.042	.324	.291	.617**
	Sig. (2-tailed)	.059		.000	.001	.516	.171	.014	.174	.011	.074	.199	.822	.826	.081	.119	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 3	Pearson Correlation	.232	.692**	1	.624**	.366*	.162	.368*	.147	.569**	.366*	.047	-.115	-.042	.052	.497**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.217	.000		.000	.047	.391	.046	.439	.001	.047	.807	.546	.825	.786	.005	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 4	Pearson Correlation	.348	.569**	.624**	1	.438*	.565**	.497**	.499**	.320	.351	.056	-.087	.021	.235	.401*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.060	.001	.000		.015	.001	.005	.005	.085	.057	.770	.648	.911	.211	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item X 3 ke 5	Pearson Correlation	.646**	.123	.366*	.438*	1	.538**	.368*	.423*	.332	.564**	.086	-.380*	.170	.342	.518**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.516	.047	.015		.002	.046	.020	.073	.001	.649	.039	.369	.064	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 5	Pearson Correlation	.687**	.257	.162	.565**	.538**	1	.438*	.442*	.196	.650**	-.019	-.024	.155	.726**	.190	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.391	.001	.002		.016	.014	.299	.000	.922	.898	.413	.000	.315	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 6	Pearson Correlation	.355	.445*	.368*	.497**	.368*	.438*	1	.573**	.204	.458*	.078	.181	.270	.463**	.259	.709**
	Sig. (2-tailed)	.054	.014	.046	.005	.046	.016		.001	.280	.011	.682	.339	.149	.010	.167	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 7	Pearson Correlation	.239	.255	.147	.499**	.423*	.442*	.573**	1	.099	.148	-.039	-.005	.622**	.118	.003	.555**
	Sig. (2-tailed)	.203	.174	.439	.005	.020	.014	.001		.604	.436	.837	.977	.000	.534	.989	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 8	Pearson Correlation	.332	.458*	.569**	.320	.332	.196	.204	.099	1	.525**	.069	-.278	-.092	.044	.194	.437*
	Sig. (2-tailed)	.073	.011	.001	.085	.073	.299	.280	.604		.003	.717	.138	.629	.817	.303	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 9	Pearson Correlation	.727**	.331	.366*	.351	.564**	.650**	.458*	.148	.525**	1	.061	-.199	.088	.592**	.550**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.047	.057	.001	.000	.011	.436	.003		.749	.291	.644	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 10	Pearson Correlation	.141	.241	.047	.056	.086	-.019	.078	-.039	.069	.061	1	-.356	-.073	.152	-.009	.216
	Sig. (2-tailed)	.458	.199	.807	.770	.649	.922	.682	.837	.717	.749		.053	.700	.422	.962	.251

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 11	Pearson Correlation	-.154	-.043	-.115	-.087	-.380*	-.024	.181	-.005	-.278	-.199	-.356	1	.292	.033	-.041	-.007
	Sig. (2-tailed)	.415	.822	.546	.648	.039	.898	.339	.977	.138	.291	.053		.117	.863	.828	.972
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 12	Pearson Correlation	.070	.042	-.042	.021	.170	.155	.270	.622**	-.092	.088	-.073	.292	1	.129	.032	.364*
	Sig. (2-tailed)	.712	.826	.825	.911	.369	.413	.149	.000	.629	.644	.700	.117		.497	.867	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke 13	Pearson Correlation	.692**	.324	.052	.235	.342	.726**	.463**	.118	.044	.592**	.152	.033	.129	1	.192	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.081	.786	.211	.064	.000	.010	.534	.817	.001	.422	.863	.497		.308	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item X 3 ke14	Pearson Correlation	.438*	.291	.497**	.401*	.518**	.190	.259	.003	.194	.550**	-.009	-.041	.032	.192	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.016	.119	.005	.028	.003	.315	.167	.989	.303	.002	.962	.828	.867	.308		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total X 3	Pearson Correlation	.764**	.617**	.537**	.671**	.661**	.739**	.709**	.555**	.437*	.755**	.216	-.007	.364*	.650**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.000	.251	.972	.048	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji realibilitas Variabel Disiplin belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.845	14

Uji realibilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.860	18

Uji realibilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.835	15

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KONSEP DIRI, DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI SISWA
KELAS VII SMP N 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN”**

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Perhatian Orang Tua (X1)	7. Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4	4
	8. Pemenuhan kebutuhan psikis	5,6,7,8	4
	9. Pemenuhan kebutuhan terhadap belajar	9,10, 11,12	4
Konsep Diri (X2)	3. Aspek fisik	13,14,15	3
	2. Aspek Psikis	16, 17, 18	3
	3. Aspek Sosial	19,20,21,22	4
Motivasi	i. Tekun mengerjakan tugas	23, 24,24,26	4
	j. Minat dalam belajar	27, 28,29,30	4
	k. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	31, 32,33,34	4
	l. Senang mencari dan memecahkan soal	35, 36, 37, 38	4

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth Siswa/Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung

Di Sragen

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen”**

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari Anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2014

Peneliti

Tri Lestari

Lampiran 9

PETUNJUK PENGISIAN

4. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
5. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

ST : Setuju

SS : Sangat Setuju

6. Isilah nama Anda setelah mengisi angket.

IV. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	ST	SS
		▼	▼	▼	▼	▼
1	Orang tua saya selalu memperhatikan kesehatan saya.	<input type="checkbox"/>				
2	Orang tua saya selalu mengatur kelengkapan menu makan saya yaitu nasi, sayur, lauk, buah, dan susu.	<input type="checkbox"/>				
3	Saya diberi uang saku yang cukup oleh anggota keluarga saya.	<input type="checkbox"/>				
4	Saya terbuka dengan kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya ketika saya memiliki masalah.	<input type="checkbox"/>				
5	Orang tua saya selalu menanyakan keberadaan dan kepentingan saya jika saya terlambat pulang.	<input type="checkbox"/>				
6	Saya selalu makan malam bersama keluarga.	<input type="checkbox"/>				
7	Orang tua saya melengkapi alat belajar saya,	<input type="checkbox"/>				
8	Orang tua saya selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah.	<input type="checkbox"/>				
9	Orang tua saya selalu memperhatikan jadwal belajar dan tidak membebani pekerjaan rumah dan menjaga ketenangan rumah saat saya belajar.	<input type="checkbox"/>				

10	Disaat saya gelisah orang tua saya sudah tanggap sebelum saya mengungkapkan masalah.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	Jika saya membutuhkan alat sekolah setidaknya langsung diupayakan oleh orang tua saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Orang tua saya memperhatikan hubungan dengan lingkungan sekolah tanpa menunggu ada complain dari pihak sekolah.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Saya merasa percaya diri dengan bentuk tubuh saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Saya tetap mengikuti pelajaran ips ekonomi meskipun tubuh saya kurang sehat.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15	Saya tidak peduli dengan penilaian orang lain mengenai penampilan saya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
16	Saya merasa sangat senang jika nilai ips ekonomi saya tinggi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17	Saya selalu percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18	Saya merasa pelajaran ips ekonomi sangat menyenangkan.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
19	Saya merasa senang ketika saya mendapat pujian dari guru ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
20	Saya selalu meminta arahan dari teman jika saya tidak bias mengerjakan tugas ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
21	Saya selalu memberi arahan kepada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
22	Dalam pembelajaran ekonomi saya senantiasa senang karena merasa nyaman ketika berkomunikasi dengan guru ips ekonomi walaupun kondisi kelas kurang mendukung.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
23	Saya selalu mengerjakan tugas ips ekonomi tanpa meminta bantuan dari teman.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
24	Saya berusaha sungguh-sungguh dan mengumpulkan tugas ips ekonomik tepat waktu.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
25	Saya hanya akan berhenti mengerjakan tugas ips ekonomi ketika ada hal yang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	sangat mendesak	
26	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
27	Saya sangat ingin bisa menjawab pertanyaan dari guru ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
28	Saya selalu aktif bertanya di dalam kelas ketika saya belum paham pelajaran ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
29	Saya tertarik sekali belajar ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
30	Saya selalu belajar ips ekonmi menjelang ada jadwal pelajaran ips ekonmi keesokan harinya.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
31	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan ulangan atau tes ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
33	Saya selalu mencari literature tambahan dalam mengerjakan tugas ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
33	Saya selalu mencari informasi terbaru seputar ips ekonomi di internet apabila mendapat tugas yang sulit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
34	Saya selalu berusaha belajar lebih giat lagi untuk mempertahankan nilai ips ekonomi saya, apalagi ketika nilai ips ekonomi saya merosot.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
35	Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal ips ekonomi, saya akan berusaha bertanya kepada teman, guru atau pihak lain yang lebih mengerti.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
36	Saya senang mencari dan mengerjakan soal ips ekonomi.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
37	Saya sering membicarakan materi ips ekonomi dengan teman-teman.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

38	Saya selalu senang mengerjakan tugas ips ekonomi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
----	--	--

V. IDENTITAS RESPONDEN

4. Nama :
5. Kelas :
6. No. Absen :

PENGARUH X1 TERHADAP Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	17.374	5.743		3.025	.004			
	x1	.917	.128		7.175	.000	.668	.668	.668

a. Dependent Variable: y1

PENGARUH X2 TERHADAP Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	31.207	5.212		5.988	.000			
	x2	.829	.158		5.258	.000	.549	.549	.549

a. Dependent Variable: y1

PENGARUH X1 DAN X2 TERHADAP Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	14.210	5.764		2.466	.016			
	x1	.723	.153	.526	4.737	.000	.668	.512	.428
	x2	.367	.168	.243	2.192	.032	.549	.266	.198

a. Dependent Variable: y1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6068.382	2	3034.191	29.673	.000 ^a
	Residual	6441.981	63	102.254		
	Total	12510.364	65			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.696 ^a	.485	.469	10.11206	.485	29.673	2	63	.000	1.843

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y1

PENGARUH X1 TERHADAP Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	28.690	4.362		6.577	.000			
	x1	.863	.097	.743	8.892	.000	.743	.743	.743

a. Dependent Variable: y2

PENGARUH X2 TERHADAP Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	39.362	3.917		10.050	.000			
	x2	.854	.118	.669	7.209	.000	.669	.669	.669

a. Dependent Variable: y2

PENGARUH X1 DAN X2 TERHADAP Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	24.751	4.087		6.057	.000			
	x1	.621	.108	.535	5.743	.000	.743	.586	.435
	x2	.457	.119	.359	3.848	.000	.669	.436	.292

a. Dependent Variable: y2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5702.056	2	2851.028	55.463	.000 ^a
	Residual	3238.444	63	51.404		
	Total	8940.500	65			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.799 ^a	.638	.626	7.16965	.638	55.463	2	63	.000	1.202

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y2

PENGARUH Y1 TERHADAP Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	29.172	4.010		7.276	.000			
y1	.649	.068	.767	9.572	.000	.767	.767	.767

a. Dependent Variable: y2

PENGARUH X1 TERHADAP Y2 MELAU MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	21.509	3.944		5.454	.000			
x1	.484	.110	.417	4.391	.000	.743	.484	.310
y1	.413	.080	.489	5.148	.000	.767	.544	.364

a. Dependent Variable: y2

PENGARUH X2 TERHADAP Y2 MELALUI MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	24.264	3.773		6.431	.000			
	x2	.453	.109	.355	4.144	.000	.669	.463	.297
	y1	.484	.072	.572	6.677	.000	.767	.644	.478

a. Dependent Variable: y2

PENGARUH X1 DAN X2 TERHADAP Y2 MELALUI MOTIVASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	19.779	3.752		5.272	.000			
	x1	.368	.110	.317	3.335	.001	.743	.390	.222
	x2	.329	.108	.258	3.042	.003	.669	.360	.202
	y1	.350	.078	.414	4.468	.000	.767	.494	.297

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	19.779	3.752		5.272	.000			
	x1	.368	.110	.317	3.335	.001	.743	.390	.222
	x2	.329	.108	.258	3.042	.003	.669	.360	.202
	y1	.350	.078	.414	4.468	.000	.767	.494	.297

a. Dependent Variable: y2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6490.810	3	2163.603	54.759	.000 ^a
	Residual	2449.690	62	39.511		
	Total	8940.500	65			

a. Predictors: (Constant), y1, x2, x1

b. Dependent Variable: y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.852 ^a	.726	.713	6.28579	.726	54.759	3	62	.000	1.247

a. Predictors: (Constant), y1, x2, x1

b. Dependent Variable: y2

PERSAMAAN REGRESI I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.210	5.764		2.466	.016
	Perhatian orang tua	.723	.153	.526	4.737	.000
	Konsep Diri	.367	.168	.243	2.192	.032

a. Dependent Variable: Motivasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.469	10.11206

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Perhatian orang tua

b. Dependent Variable: Motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6068.382	2	3034.191	29.673	.000 ^a
	Residual	6441.981	63	102.254		
	Total	12510.364	65			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Perhatian orang tua

b. Dependent Variable: Motivasi

PERSAMAAN REGRESI II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.779	3.752		5.272	.000
	Perhatian orang tua	.368	.110	.317	3.335	.001
	Konsep Diri	.329	.108	.258	3.042	.003
	Motivasi	.350	.078	.414	4.468	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Perhatian orang tua	.743	.390	.222	.488	2.048
	Konsep Diri	.669	.360	.202	.615	1.625
	Motivasi	.767	.494	.297	.515	1.942

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.852 ^a	.726	.713	6.28579	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri, Perhatian orang tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

MULTIKOL

Hasil belajar sebagai variabel dependen

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Perhatian orang tua	Konsep Diri	Motivasi
1	1	3.917	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.039	10.015	.44	.00	.71	.00
	3	.027	12.061	.54	.12	.27	.38
	4	.017	15.185	.02	.88	.02	.61

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

NORMALITAS

Hasil belajar sebagai variabel dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

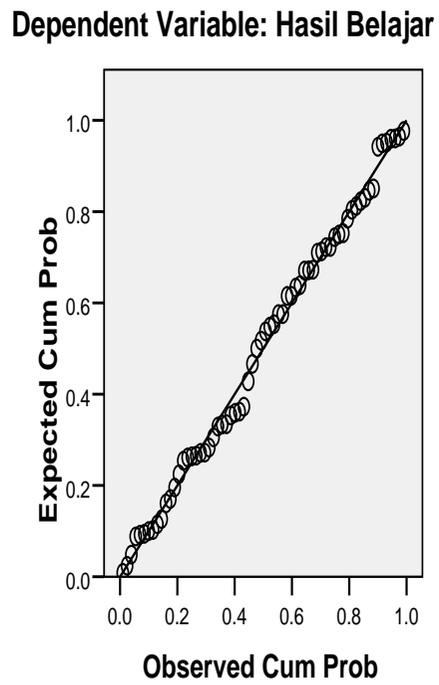
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13901723
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

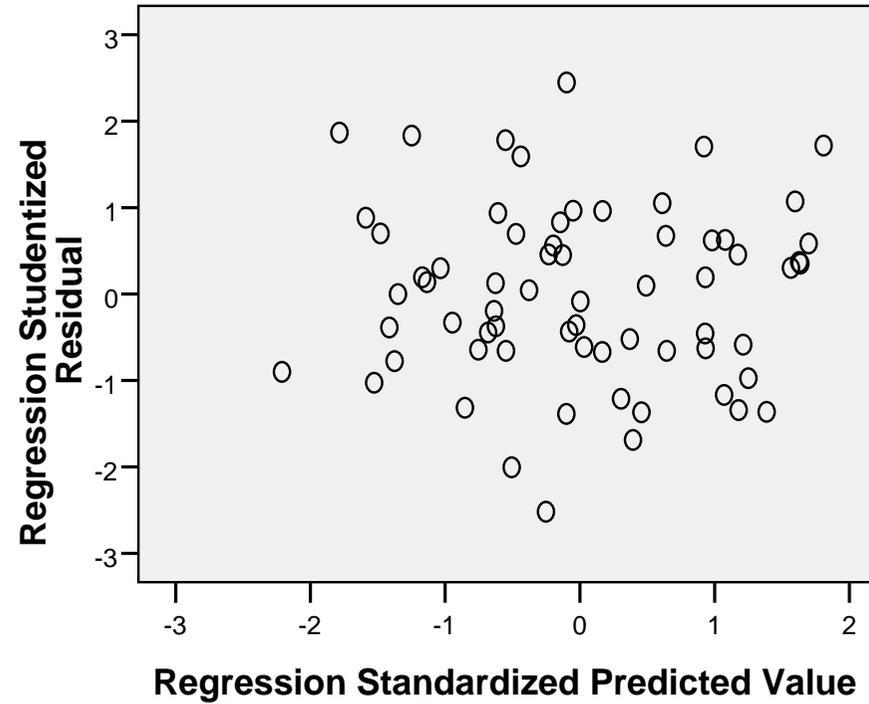
b. Calculated from data.

Scatterplot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran 11
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEDAWUNG
TERAKREDITASI : A**



*Alamat : Celep, Kedawung, Sragen, Jelp. (0271) 7087118
email : smpnegeri1kedawung@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN
NO: 800/299/278/IX/2014**

Yang bertandatangan dibawah ini, Wakil Kepala SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen,

Nama : Sulaksono, S.Pd
NIP : 19570811 198112 1 001
Pangkat/Golongan : Guru Pembina IV/a
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Kedawung

menerangkan bahwa :

Nama : Tri Lestari
NIM : 710140256
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi/ P. Koperasi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Kami ijinkan untuk melakukan penelitian dan saudara tersebut diatas telah melaksanakan penelitian tentang " Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motifasi terhadap hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 1 Kedawung Kabupaten Sragen."

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedawung, 30 September 2014

Wakil Kepala SMP N 1 Kedawung

Kepala



SULAKSONO, S.Pd
NIP. 19570811 198112 1 001